

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengamati sejauh mana penerapan *green accounting* yang sudah dilakukan oleh PT. Banter Prima Sentosa dalam fungsinya sebagai badan usaha, yang tidak hanya berfokus pada bisnis saja tetapi juga harus memperhatikan lingkungan sekitar.

Green Accounting sendiri merupakan jenis akuntansi dimana ada penggabungan antara manfaat yang diperoleh dari lingkungan dan biaya-biaya yang sudah dikeluarkan perusahaan. Hal ini kemudian akan menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan di perusahaan pada periode berikutnya

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa PT. Banter Prima Sentosa telah menerapkan *green accounting* dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyisihan biaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk kepentingan lingkungan. Penyisihan biaya ini dikategorikan menjadi: (1) Biaya Pencegahan, untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan mencegah adanya pencemaran lingkungan (2) Biaya Deteksi, untuk mendeteksi apakah ada aktivitas perusahaan yang akan mencemari lingkungan (3) Biaya Kegagalan Internal, untuk mengatasi apabila ada aktivitas perusahaan yang dapat berdampak buruk terhadap lingkungan internal perusahaan dan (4) Biaya Kegagalan Eksternal, untuk mengatasi apabila ada aktivitas perusahaan yang mencemari atau merusak lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Analisis Deskriptif, Perusahaan Laba, Akuntansi Lingkungan

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and observe how far application of *Green Accounting* has been done by PT. Banter Prima Sentosa in its function as a business entity, which not only focuses on business but also must pay attention to the surrounding environment.

Green Accounting itself is a type of accounting where there is a merger between the benefits derived from the environment and the costs already incurred by the company. This thing then become one of the foundations in the company's decision-making in the next period

The result of this research suggest that PT. Banter Prima Sentosa has applied *Green Accounting* well. This is evidenced by the provision of costs made by the company for the benefit of the environment. This cost allowance is categorized into: (1) Prevention costs, to prevent work accidents and prevent environmental pollution (2) Detection Costs, to detect whether any company activity will pollute the environment (3) Internal Failure Costs, to overcome if any activity companies that can adversely affect the company's internal environment and (4) External Failure Costs, to address if any company activity contaminates or damages the surrounding environment.

Keywords: Descriptive Analysis, Profit Company, Green Accounting

